

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia pada saat ini sangat pesat. Hal ini, dibuktikan dengan bermunculannya bank-bank yang menggunakan prinsip syariah dan sangat diminati oleh masyarakat. Kemunculan perbankan syariah tersebut semakin menguat manakala terjadi krisis moneter yang menyebabkan banyaknya bank konvensional mengalami keterpurukan dan akhirnya terlikuidasi. Dan di tengah krisis moneter yang melanda, Perbankan syariah tetap dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat bunga yang tinggi. Karena perbankan syariah tidak menggunakan tingkat bunga, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil yang nilainya tetap.

Bank syariah sendiri pada dasarnya memiliki peran yang sama dengan bank konvensional yaitu sebagai perantara untuk menyalurkan dana dari masyarakat (surplus) kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan pembiayaan lainnya. Hanya saja, perbedaan pokok antara perbankan syariah dengan Perbankan konvensional terletak pada prinsip-prinsip dasar syariah dimana dalam perbankan syariah menitikberatkan pada bagi hasil, karena resiko dari bagi hasil dalam perbankan syariah lebih kecil dibanding dengan resiko bank konvensional, tidak diperbolehkan membiayai obyek usaha yang di larang oleh agama seperti rokok dan minuman beralkohol serta tidak diperbolehkan melakukan kegiatan usaha spekulatif

seperti transaksi valuta asing sedangkan dalam perbankan konvensional menggunakan sistem bunga dan dimana sistem bunga tersebut termasuk riba dan haram hukumnya di dalam Islam.

Berdirinya perbankan syariah akan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat tertentu yang karena prinsip agama ataupun kepercayaan tidak bersedia menggunakan jasa-jasa bank konvensional. Sehingga, diharapkan dengan berdirinya perbankan syariah tersebut dapat saling melengkapi dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Sedangkan dalam Level ekonomi makro perbankan syariah juga memiliki peran yang sama dengan perbankan konvensional yaitu sebagai perantara dalam menyalurkan dana dari masyarakat yang memiliki dana berlebih kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Tetapi, di level ekonomi mikro perbankan syariah memiliki efektivitas yang tinggi dalam melakukan pengawasan di bidang kinerja keuangan. Karena hal tersebut menyangkut penilaian serta pengawasan kinerja keuangan bank tersebut.

Pengaruh Kinerja keuangan dalam suatu perbankan sangatlah penting karena menyangkut perkembangan bank di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan, karena dengan kinerja keuangan tersebut dapat digunakan menjadi salah satu alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu bank dan dapat diketahui aspek-aspek apa saja yang mengalami *progress* maupun mengalami penurunan. Sehingga, pimpinan dapat mengambil langkah yang tepat untuk memperkuat bidang yang lemah atau mengalami penurunan dan tetap mempertahankan bidang yang mengalami peningkatan atau *progress*.

Penelitian Boot dan Thakor dalam Kiagus Andi (2005) menyebutkan bahwa seiring dengan meningkatnya persaingan antar bank, bank akan lebih meningkatkan penarikan dana masyarakat dibandingkan dengan penyaluran dananya. Menurut Cetorelli dalam Kiagus Andi (2005) mengatakan kinerja keuangan bank yang saling berkompetisi akan mempengaruhi strategi penentuan harga dan inovasi produk pada sektor industri. Dalam perbankan syariah kinerja keuangan berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil simpanan *Mudharabah*, dimana *Mudharabah* merupakan bentuk kerjasama atau kemitraan dengan prinsip bagi hasil (Achmad Baraba). Pengaruh kinerja keuangan terhadap Tingkat bagi hasil simpanan *Mudharabah* adalah apabila kinerja keuangan bank syariah baik, maka bank tersebut tergolong bank sehat sehingga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah *mudharabah* cenderung besar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN *MUDHARABAH* BANK SYARIAH SURVEI PADA BRI SYARIAH CABANG KHA. DAHLAN YOGYAKARTA TAHUN 2003-TAHUN 2008”

B. BATASAN MASALAH

Dalam skripsi tersebut, memiliki beberapa batasan, antara lain :

1. Sampel yang digunakan dalam skripsi ini adalah laporan keuangan bulanan Semester Akhir Tahun antara bulan Juli hingga Desember Bank

Rakyat Indonesia Syariah dengan rentang waktu tahun 2003 hingga tahun 2008 yang diperlakukan sama dalam menginterpolasi data.

2. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan yang secara konsisten digunakan oleh Biro Riset Infobank untuk mengukur kinerja keuangan perbankan nasional.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut: “ **Apakah kinerja keuangan bank syariah berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* pada bank syariah ?** ”

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menguji pengaruh kinerja keuangan bank syariah terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah* BRI SYARIAH.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Dapat menjadi wacana para mahasiswa serta para dosen tentang sejauh mana pengaruh kinerja keuangan bank syariah terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah* BRI SYARIAH..
2. Dapat digunakan sebagai bahan kajian perbankan syariah dalam meningkatkan manajemen dananya.